

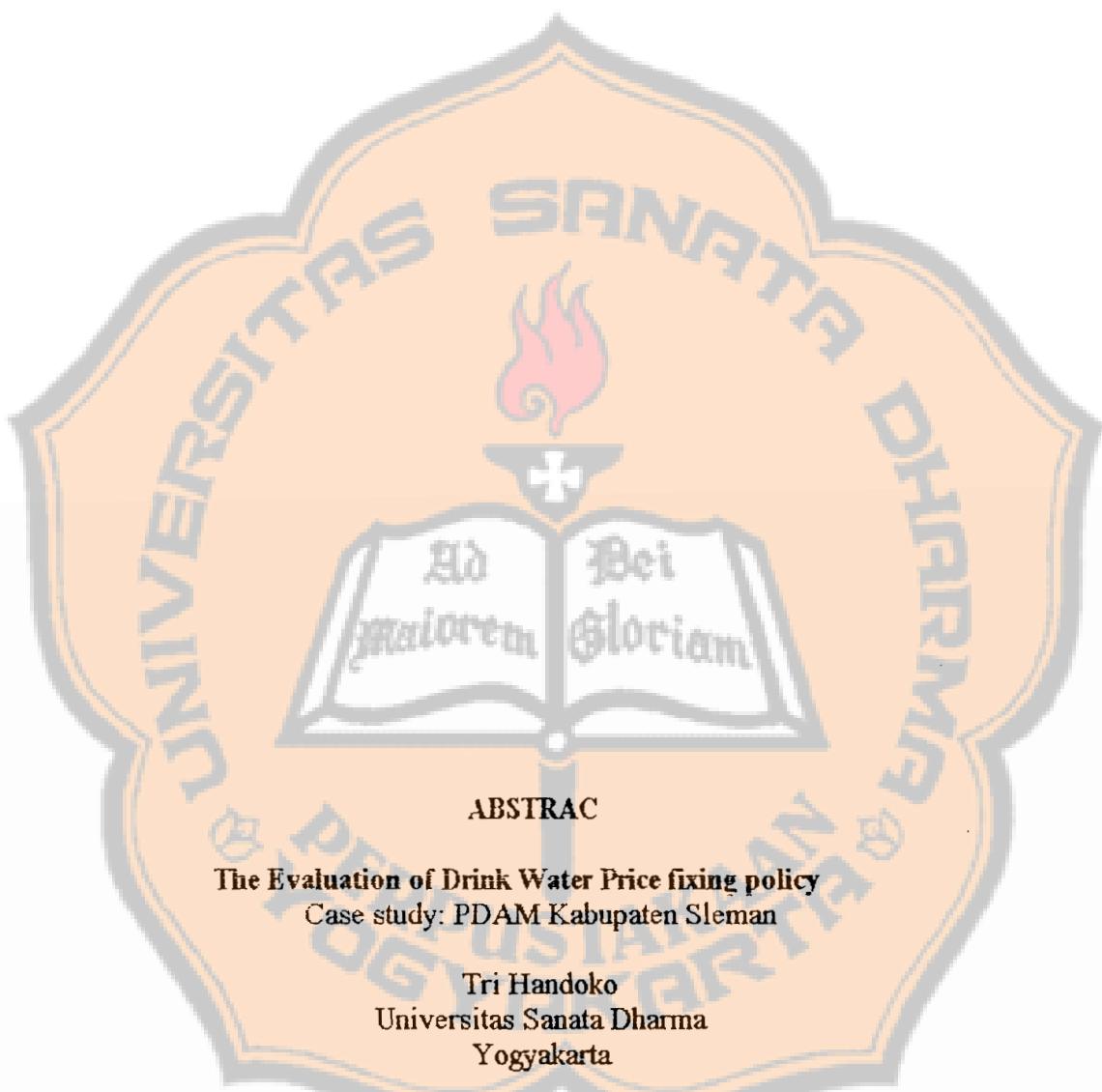
Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan tarif air minum dan untuk mengetahui apakah tarif air minum yang ditetapkan oleh PDAM Kabupaten Sleman sudah tepat.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan tarif air minum digunakan teknik analisis kualitatif, sedangkan untuk mengetahui apakah tarif yang ditetapkan sudah tepat dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penentuan tarif air minum yang di PDAM Kabupaten Sleman.
2. Membandingkan penentuan tarif air minum di PDAM Kabupaten Sleman dengan penentuan tarif menurut teori. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *cost plus pricing full costing*.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa tarif air minum yang ditetapkan oleh PDAM Kabupaten Sleman ternyata tidak tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil



ABSTRAC

The Evaluation of Drink Water Price fixing policy
Case study: PDAM Kabupaten Sleman

Tri Handoko
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

The aim of this research is to know various factors used in fixing price of drink water, so that we can know weather the price fixing of drink water is accurate or not.

In collecting the data, the researcher used interview method, documentation method and observation method.

The researcher used qualitative analysis technic to know various factors that is considered in pricing of drink water. To know weather the pricing of drink water is accurate or not. The researcher used step by step namely:

1. Describing the pricing of drink water in PDAM Kabupaten Sleman.
2. Comparing the pricing of drink water between in PDAM Kabupaten Sleman and the pricing in theory. In this case, the researcher used cost plus pricing full costing method.

The result of the data analysis, the researcher can conclude that the pricing of drink water is not accurate. We can compare between the pricing which prevails this time and the result which calculates in theory. The researcher get a difference of 65,84 %. The differences over than 10 %. This exceed the tolerance limit.